

# Pengembangan Kompetensi Guru Melalui Berbagi Praktik Baik Pembelajaran Daring di SDN Tersan GEDE 1

## Andi Wirantaka

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Pendidikan Bahasa, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55183  
 Email: andiwirantaka@umy.ac.id  
 DOI: 10.18196/ppm.42.746

## Abstrak

*Pembelajaran daring yang dipicu dengan adanya pandemi Covid-19 mengubah cara pelaksanaan pendidikan di tingkat dasar. Hal ini berdampak kepada cara pelaksanaan pendidikan yang menuntut guru untuk bisa menyesuaikan cara pengajaran yang sesuai dengan tuntutan zaman. Kompetensi guru yang rendah terhadap penyelenggaraan pembelajaran daring merupakan fenomena yang terjadi di SDN Tersan Gede 1. Langkah yang kemudian diambil adalah dengan melakukan berbagi praktik baik pelaksanaan pembelajaran daring oleh para guru SDN Tersan Gede 1. Penelitian ini adalah bentuk penelitian kualitatif dengan desain penelitian descriptive qualitative. Partisipan dalam penelitian ini adalah 15 guru SD Tersan Gede 1. Metode pengambilan data adalah dengan wawancara. Hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa berbagi praktik baik mampu meningkatkan kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa berbagi praktik baik mampu menjadi solusi untuk meningkatkan kompetensi guru sehingga hal ini perlu untuk dibiasakan sebagai bagian dari learning community di sekolah.*

*Kata Kunci: kompetensi guru, praktik baik, pembelajaran daring*

## Pendahuluan

Pembelajaran daring yang saat ini banyak dilakukan oleh institusi pendidikan, terutama pendidikan dasar membutuhkan sebuah kualitas kompetensi guru yang baik. Pelaksanaan pendidikan yang berganti dari tatap muka menjadi daring mengakibatkan banyak guru yang kurang mampu menyesuaikan cara pengajaran dari tatap muka menjadi daring (*online*). Kompetensi guru juga mengalami perubahan dimana guru yang berkompeten dalam melakukan pengajaran tatap muka belum tentu mempunyai kompetensi yang sama baiknya dalam pengajaran daring. Berbagi praktik baik (*Best Practice*) adalah salah satu upaya peningkatan kompetensi guru yang dapat memberikan sebuah pengalaman keberhasilan praktik pengajaran oleh guru yang dapat dimanfaatkan oleh guru yang lain (Ferdig, 2009). Secara khusus, praktik baik dalam proses pengajaran daring akan memberikan masukan guru lain sebagai bentuk solusi terhadap masalah serupa yang dihadapi. Program pengabdian ini bertujuan untuk memberikan wadah bagi guru sekolah dasar di SDN Tersan Gede 1 sebagai sarana untuk berbagi praktik baik pelaksanaan pengajaran daring. Hasil akhir dalam program ini adalah terciptanya sebuah komunitas berbagi praktik baik pengajaran daring di SDN Tersan Gede 1. Target program ini adalah guru di SDN Tersan Gede 1, Magelang. Tahapan program ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan meliputi rapat koordinasi dengan guru dan rencana pelaksanaan kegiatan berbagi praktik baik Tahap pelaksanaan meliputi *focused group discussion*, berbagi praktik baik tahap 1 dan 2. Tahap evaluasi meliputi presentasi praktik baik oleh wakil kelompok diskusi praktik baik kepada teman sejawat.

Di masa pandemi ini, kegiatan belajar mengajar di SDN Tersan Gede 1 tidak dilakukan secara tatap muka, melainkan dilakukan secara daring di rumah masing-masing dimana orang tua secara rutin akan mengambil tugas di sekolah dan mendampingi anak untuk bisa belajar dan

mengerjakan tugas yang diberikan pihak sekolah. Penyelenggaraan pendidikan tatap muka masih belum memungkinkan untuk dilakukan karena pada masa ini, kasus penularan *Covid-19* di Magelang masih tinggi dan hal ini dikhawatirkan akan menjadikan SDN Tersan Gede 1 sebagai *cluster* penularan *Covid-19* jika dilakukan secara tatap muka. Secara umum, pendidikan yang dilakukan di SDN Tersan Gede 1 dilakukan dengan penugasan terbimbing oleh guru. Orang tua siswa secara berkala mengambil tugas dan alat yang disediakan oleh sekolah kemudian orang tua membimbing peserta didik untuk melakukan tugas tersebut di rumah dengan alat dan petunjuk yang disediakan. Selain itu, sekolah juga menyediakan berbagai video pembelajaran yang dibagikan kepada **orang tua** melalui *platform Whatsapp* grup. Video yang dibagikan umumnya berasal dari sumber internet dan sebagian kecil merupakan video yang dibuat oleh para guru tersebut.

Dalam pelaksanaan pendidikan secara daring, banyak hal berbeda yang dialami oleh para guru di SDN Tersan Gede 1. Banyak kendala yang dihadapi yang meliputi kendala fasilitas, proses kegiatan belajar, jaringan internet, dan lain-lain. Walaupun begitu, ada juga praktik baik yang dilakukan oleh para guru dari pengalaman mengajar secara daring. Untuk mengatasi masalah kendala pengajaran daring, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan program berbagi praktik baik pengajaran *online/daring*. Hal ini merupakan bagian dari pengembangan kompetensi guru dimana guru akan mendapatkan *input* dari praktik baik yang sudah dilakukan kolega. Keberhasilan penerapan pembelajaran daring akan memberikan guru lain *input* untuk diterapkan pada permasalahan yang serupa (Ferdig, 2009). Hal ini merupakan solusi dari banyak permasalahan yang dihadapi guru di SDN Tersan Gede 1.

## **Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan program pengabdian ini secara umum dibagi ke dalam tiga pokok kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

### **A. Perencanaan**

Tahapan perencanaan meliputi dua kegiatan awal yang dilakukan oleh tim PKM dan guru SDN Tersan Gede 1. Kegiatan dalam tahap perencanaan meliputi:

#### *1. Sosialisasi*

Sosialisasi dilaksanakan dengan tujuan memberikan pengetahuan dan informasi terkait program PKM ini. Sosialisasi dilakukan dengan melakukan pertemuan dengan guru dan memberikan paparan terkait program pengabdian. Sosialisasi bertujuan memberikan informasi dan pemahaman terkait program sehingga semua pihak yang terlibat mampu menjalankan peran dengan baik.

#### *2. Perencanaan Berbagi Praktik Baik*

Perencanaan kegiatan berbagi praktik baik dilakukan dengan diskusi antara tim pengabdian dan guru SDN Tersan Gede 1. Hal ini dimaksudkan untuk mendiskusikan bagaimana kegiatan ini akan dilaksanakan. Kolaborasi antar guru sangat diharapkan untuk lebih meningkatkan kerja sama antar kelompok.

### **B. Pelaksanaan**

Tahapan pelaksanaan meliputi dua kegiatan yang bertujuan untuk berbagi praktik baik yang telah direncanakan di pertemuan sebelumnya. Adapun rincian dari pertemuan di tahap pelaksanaan ini adalah:

### 1. *Focused Group Discussion*

Pada tahapan ini, kegiatan akan berfokus pada pemaparan masalah yang dihadapi oleh para guru dalam melaksanakan pembelajaran daring. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi seluruh masalah yang muncul. Diskusi kelompok akan memberikan porsi yang sama untuk masing-masing guru mengutarakan hal yang mereka hadapi. Hasil dari diskusi ini adalah laporan terkait kendala pembelajaran daring. Di bagian akhir pembelajaran ini, guru akan mempresentasikan hasil diskusi.

### 2. *Berbagi Praktik Baik Tahap 1*

Kegiatan ini meliputi proses berbagi praktik baik. Kegiatan ini dilakukan dengan membentuk kelompok kecil dan masing-masing anggota memaparkan praktik baik yang pernah mereka lakukan selama pembelajaran daring ini. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi keberhasilan praktik pembelajaran daring.

### 3. *Berbagi Praktik Baik Tahap 2*

Pada bagian ini, kelompok akan mendiskusikan tentang praktik baik yang akan dipilih untuk dipresentasikan sebagai perwakilan dari setiap kelompok. Setelah praktik baik dipilih, maka setiap kelompok akan menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk presentasi. Untuk kemudahan pengerjaan, format dan isi presentasi ditentukan dan diseragamkan.

## C. **Evaluasi**

Tahapan evaluasi dilakukan dengan kegiatan presentasi praktik baik yang dilakukan oleh perwakilan kelompok diskusi oleh salah satu guru SDN Tersan Gede 1 untuk masing-masing kelompok. Kegiatan ini hanya meliputi satu kegiatan saja. Guru yang telah melakukan berbagi praktik baik akan melakukan presentasi kepada teman sejawat. Penilaian akan dilakukan adalah *peer assessment* dimana setiap guru akan menilai setiap presentasi yang dilakukan oleh teman sejawat. Selain itu, ada sesi tanya jawab yang akan dilakukan kepada penyaji terkait praktik baik yang telah dilakukan.

Mitra dalam PKM ini adalah guru di SDN Tersan Gede 1 yang berjumlah dua belas (12) orang. Peran mitra adalah sebagai peserta dan kolaborator dalam pelaksanaan program. Sebagai peserta, guru SDN Tersan Gede 1 akan menjadi sasaran pelatihan dan akan diminta untuk berbagi praktik baik. Sebagai kolaborator, guru SDN Tersan Gede 1 akan memberikan kritik atau masukan terkait hal-hal yang perlu ditingkatkan. Selain itu, guru SDN Tersan Gede 1 juga diharapkan mampu melakukan *peer assessment* terkait praktik baik yang dipresentasikan.

Untuk mengetahui keberhasilan program pengabdian ini, maka di bagian akhir program ini tim akan menyebarkan angket terkait keberhasilan kegiatan. Hal ini akan dikombinasikan dengan wawancara kepada beberapa guru terkait pendapat mereka tentang manfaat kegiatan pengabdian ini untuk meningkatkan kompetensi guru di SDN Tersan Gede 1.

## **Hasil dan Pembahasan**

Tampilkan hasil dengan deskripsi yang jelas dan didukung oleh ilustrasi gambar, diagram, dan sejenisnya. Pembahasan harus bisa mengungkapkan dan menjelaskan tentang hasil yang diperoleh terutama dengan memanfaatkan acuan

## **Simpulan**

Kesimpulan adalah jawaban atas hipotesis yang diajukan (atau judul). Hindari spekulasi dalam pengambilan kesimpulan. Kesimpulan harus didasari fakta yang ditemukan dalam program Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Kalimat sedemikian rupa sehingga tidak mengulangi hasil

## **Ucapan Terima Kasih**

Kami mengucapkan terima kasih kepada LP3M Univeristas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan segala dukungan sehingga kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar dan laporan penelitian ini dapat diselesaikan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, guru, dan karyawan SDN Tersan Gede 1 yang telah bersedia menjadi partisipan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu terlaksananya kegiatan ini tanpa bisa kami sebut satu per satu. Teriring doa kepada Allah SWT semoga kegiatan ini memberikan manfaat kepada seluruh warga SDN Tersan Gede 1 dan kita semua mendapatkan keberkahan. Aamiin.

## **Daftar Pustaka**

- Baghdadi, Z. D. (2011). Best practices in online education: Online instructors, courses, and administrators. *Turkish Online Journal of Distance Education*, 12(3), 109-117.
- Ferdig, R. E.. (2009). Virtual schooling standards and best practices for teacher education. *Journal of Technology and Teacher Education*, 17(4), 479-503.
- Greenberg, G. (1998). Distance education technologies: Best practices for K-12 settings. *IEEE Technology and Society Magazine*, 17(4), 36-40.
- Keengwe, J., & Kidd, T. T. (2010). Towards best practices in online learning and teaching in higher education. *MERLOT Journal of Online Learning and Teaching*, 6(2), 533-541.